

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN LITERASI DIGITAL BAGI KADER PKK & POSYANDU

¹Saryono, ²Sari Astuti, ³Lutfi Hardiyanto, ⁴Kokom Nurjanah

^{1,3}Program Studi PPKn, STKIP Kusumanegara, Jakarta, Indonesia

^{2,4}Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusumanegara, Jakarta, Indonesia

email: saryono.bhumi@stkipkusumanegara.ac.id¹, sariastuti@stkipkusumanegara.ac.id²,
Lutfi_h@stkipkusumanegara.ac.id³, Kokom_nurjanah@stkipkusumanegara.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan bagian dari Tridharma Pendidikan Tinggi untuk dapat memberikan kontribusi dan memberdayakan rakyat Indonesia yang memerlukan. Untuk itulah Tim PKM STKIP Kusuma Negara berkolaborasi dengan TPKK Desa Sanja melakukan kegiatan peningkatan keterampilan literasi digital kepada kader PKK, Posyandu dan remaja di wilayah Desa Sanja. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk penyuluhan terkait keterampilan Literasi digital dan pelatihan penggunaan komputer secara langsung untuk mengolah data. Keterampilan literasi digital merupakan hal yang sangat mereka butuhkan untuk lebih meningkatkan pelayanan mereka kepada masyarakat sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak di wilayah Desa Sanja. Terlebih lagi banyak sekali tugas-tugas dan pelaporan kinerja mereka harus dilakukan secara digital karena terhubung langsung dengan pengolahan data milik pemerintah. Lebih dari dua puluh lima peesta hadir dan secara antusias mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka bertanya jawab dengan pemateri dan semangat mereka menyelesaikan tugas-tugas mereka. Pelatihan penggunaan komputer dapat dilakukan dengan memanfaatkan sejumlah laptop yang dipinjamkan oleh tim PKM dan sejumlah masyarakat desa Sanja. Peran serta mahasiswa yang menjadi tutor pendamping saat pelatihan komputer mendapat respon sangat positif dari peserta. Dengan kolaborasi kita bisa berinovasi walau dalam keterbatasan.

Kata Kunci: Inovasi, Keterampilan Literasi Digital, Kolaborasi, Memberdayakan, TPKK

1. PENDAHULUAN

Untuk memudahkan pembaca memahami hasil penelitian yang merupakan luaran dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Penulis merasa perlu untuk menyampaikan beberapa hal yang menjadi dasar dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat pada bagian pendahuluan ini. Pertama adalah kedudukan masing-masing pihak yang terlibat. Kedua, alasan melakukan kerjasama atau kemitraan dari masing-masing pihak. Ketiga, adalah tujuan atau hasil yang ingin dicapai dari keterlibatan masing-masing pihak.

Pihak-pihak yang terlibat pada kegiatan ini adalah Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) dan Dosen serta mahasiswa STKIP Kusuma Negara. TP PKK berkedudukan sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing tingkat pemerintahan untuk terlaksananya program PKK yang merupakan mitra kerja pemerintah, dan organisasi kemasyarakatan/lembaga kemasyarakatan lainnya (Permendagri, 2013), dalam hal ini TP PKK Desa Sanja Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor. Sedangkan Dosen berkedudukan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia, 2005), dalam hal ini Dosen Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Kusumanegara Jakarta.

Berangkat dari kedudukan masing-masing pihak, didapati bahwa TP PKK Desa Sanja menemukan permasalahan keterbatasan keterampilan dalam mengakses berbagai sumber informasi digital kadernya guna menjalankan tugas dan fungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak di wilayah Desa Sanja. Dosen sebagai insan pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat (Indonesia, 2012), sebuah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Indonesia, 2012).

Untuk dapat menjawab kebutuhan TP PKK Desa Sanja, diperlukan sebuah upaya untuk dapat meningkatkan keterampilan dalam mengakses berbagai sumber informasi digital bagi kadernya. Oleh

karenanya, kedua belah pihak memandang perlu untuk membuat sebuah program kerjasama agar dapat menjawab kebutuhan tersebut. Kedua belah pihak sepakat untuk membuat program pemberdayaan berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Meningkatkan Keterampilan Literasi Digital Bagi Kader PKK dan Posyandu di Desa Sanja”.

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep yang mengandung arti pemberian daya atau kekuatan kepada kelompok lemah yang belum atau kurang memiliki daya atau kekuatan untuk hidup mandiri dalam memenuhi berbagai kebutuhan dalam hidupnya. Menurut Sumidiningrat pemberdayaan masyarakat dapat didefinisikan sebagai suatu tindakan sosial dari komunitas penduduk yang mengorganisasikan diri dalam membuat perencanaan dan tindakan bersama dengan tujuan memecahkan berbagai macam masalah dan kebutuhan sosial dengan memperhatikan kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki. (Sumodiningrat, 2009)

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk memberikan kekuatan kepada masyarakat rentan dan lemah yang memiliki ketidakberdayaan dalam memenuhi kebutuhan dasarnya (Edi Suharto, 2010). Ketidakberdayaan masyarakat dapat diakibatkan dari berbagai hal sebagai factor pemicu, diantaranya adalah factor internal dan factor eksternal. Factor internal dapat dikatakan sebuah kondisi ketidakberdayaan yang diakibatkan oleh persepsi dari masyarakat itu sendiri. Sedangkan factor eksternal adalah sebuah kondisi ketidakberdayaan masyarakat akibat ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil (Ir. Hendra Hamid, 2018).

Hasil akhir dari pemberdayaan masyarakat adalah terwujudnya keadaan masyarakat yang sejahtera dan mandiri, berdaya dan memiliki kekuatan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya. Mandiri tidak hanya dari sudut pandang atau kacamata aspek ekonomi saja, melainkan kemandirian yang menyeluruh dalam bingkai hak asasi manusia (HAM).

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat adalah; (1) seleksi lokasi dimana diadakannya kegiatan pemberdayaan, (2) Sosialisasi program pemberdayaan dengan tujuan terjalannya komunikasi antara masyarakat dengan pihak pelaksanaan pemberdayaan, (3) proses pemberdayaan itu sendiri yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, (4) pemandirian masyarakat. (Purbantara & Mujianto, 2019)

Mengapa Literasi Digital? Karena kegiatan literasi lebih dari sekadar membaca dan menulis, namun mencakup keterampilan berpikir menggunakan sumber-sumber pengetahuan dalam bentuk cetak, visual, digital, dan auditori. Di abad 21 ini, kemampuan ini disebut sebagai literasi informasi (Anggraeni, 2018). Literasi digital sendiri adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. (Ministry of Education, 2017)

Intervensi yang digunakan dalam kegiatan pemberdayaan ini adalah intervensi terstruktur. Dimana menurut Ginting intervensi terstruktur adalah sebuah perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan beberapa aspek dari literasi digital baik dalam pengetahuan baru maupun peningkatan keterampilan exposure media. Pada jenis intervensi ini, dilakukan sebuah pengukuran terhadap tingkat literasi media target untuk menentukan apakah perlakuan intervensi tertentu telah memenuhi tujuan. (Ginting, 2021)

Setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan meningkatkan keterampilan literasi digital ini, diharapkan biak para pengurus maupun kader PP PKK memiliki keterampilan literasi digital yang semaksimal, sehingga dapat memaksimalkan penggunaan gadget dan internet untuk meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak di wilayah Desa Sanja.

2. METODE PENELITIAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat bertemakan Peningkatan Keterampilan Digital Literacy Bagi Kader PKK dan Posyandu di Desa Sanja dilakukan di Majelis Taklim Al Aziz yang juga merupakan bagian dari wilayah Desa Sanja. Dalam kegiatan ini hadir para pemateri dan pendamping pelatihan yang kesemuanya merupakan dosen dan mahasiswa STKIP Kusuma Negara, Jakarta. Pemateri memberikan penjelasan langsung dihadapan para ibu-ibu dan remajakader PKK dan Posyandu tentang pentingnya peningkatan keterampilan digital untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat sekaligus memudahkan masing-masing pribadi untuk mengakses dan mengelola data di era digital saat ini. Setelah presentasi selesai dilakukan, para peserta mendapatkan pelatihan singkat bagaimana menggunakan komputer untuk mengolah data dengan didampingi oleh para mahasiswa yang masing-masing bersedia untuk meminjamkan laptop mereka untuk kebutuhan kegiatan ini. Kegiatan dihadiri kurang lebih sebanyak tiga puluh peserta yang terdiri atas para kader PKK dan Posyandu Desa Sanja serta para aparat desa serta remaja yang tertarik untuk dapat secara langsung mendengarkan materi dari para ahli dan memperoleh

pelatihan penggunaan komputer secara langsung. Turut hadir pula dalam kegiatan ini Ibu Kepala Desa Sanja selaku Ketua TPPKK Desa Sanja.

3. HASIL DAN ANALISIS

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STKIP Kusuma Negara berkolaborasi dengan TPPKK Desa Sanja dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya peningkatan keterampilan literacy digital merupakan kegiatan yang menjawab kebutuhan masyarakat secara langsung. Sebagai kader PKK dan Posyandu ,sangat penting bagi mereka memaksimalkan penggunaan gadget dan internet untuk meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak di wilayah Desa Sanja. Untuk itulah program pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui penyuluhan dan kegiatan praktik baik secara langsung untuk membantu mereka menggunakan komputer untuk mengolah data dan memenuhi tugas mereka kelal secara digital.

Berikut adalah gambaran pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan pelatihan komputer yang telah dilaksanakan.

1. Persiapan lokasi dan peserta mengisi daftar hadir yang dilakukan bersama -sama oleh para dosen,mahasiswa dan pengurus RW setempat
2. Pembukaan yang dilakukan oleh MbK Caca sebagai perwakilan dari Desa Sanja
3. Sambutan Ibu Kepala Desa Sanja selaku Ketua TP PKK Desa Sanja



4. Sambutan Perwakilan STKIP Kusuma Negara



5. Penyampaian materi penyuluhan yang dilakukan oleh Dr. Lutfi Hardiyanto, M.Pd, Kokom Nurjannah, M.Pd, Saryono, M.Pd dan Sari Astuti, M.Pd



6. Pelatihan penggunaan komputer secara langsung yang dibimbing oleh tim dosen dan didampingi oleh para mahasiswa STKIP Kusuma Negara



7. Tim dosen, mahasiswa dan pengurus RW setempat



8. Tim PKM dan seluruh peserta kegiatan



9. Surat keterangan kegiatan



PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
DESA SANJA KECAMATAN CITEUREUP KABUPATEN BOGOR
Sekretariat : Jl. Binamarga No. 16 Kp. Sanja RT 03/05 Desa Sanja Kec. Citeureup Kab. Bogor

SURAT KETERANGAN
Nomor : 076 / III / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : PUTRI
Jabatan : Ketua TP PKK Desa Sanja

Dengan ini menerangkan bahwa nama- nama dosen berikut ini:

No	Nama	NIDN	Tema
1	Sari Astuti, M.Pd	0318018407	<i>Computer Vocabulary to Boost the Digital Literacy of PKK and Posyandu Members in Sanja Village</i>
2	Dr. Lutfi Hardiyanto,	0313047903	Membangun Masyarakat Melek dan Bijak Dalam Literasi Digital
3	Saryono, M.Pd	0303048605	Peningkatan Keterampilan Literasi Digital bagi Kader PKK dan Posyandu Desa Sanja
4	Kokom Nurjanah, M.Pd	0330088903	Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Media Sosial pada Anak Sekolah Dasar

Bersama dengan sejumlah mahasiswa di bawah ini:

No	Nama	NPM	Status
1	Muhammad Abdul Syukur Wahyu Utomo	20218100038	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
2	Ayu Fahira Lestari	20218200014	Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
3	Navia Aini	20218100013	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
4	Ainun Alfāsari Albariah	20218200003	Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5	Rara Putri	20228100013	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
6	Aulia Fajaranti	20218200009	Mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
7	Syafitri Rimadiani	20228100011	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
8	Luthfia Afriani	20218100001	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
9	Indah Fathyyah Cahyani	20218100018	Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris

Telah melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Peningkatan Keterampilan Digital Literacy bagi Kader PKK dan Posyandu Desa Sanja” yang dilaksanakan pada tanggal 19 Maret 2023 secara tatap muka di Majelis Ta’lim Al Aziz, Desa Sanja.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sanja, 20 Maret 2023
Ketua TP PKK Desa Sanja

PUTRI

Indikator Keberhasilan

Berikut ini sejumlah indikator keberhasilan yang dapat dilihat secara langsung dari pelaksanaan PKM tersebut:

a) Dana Operasional Terjangkau

Para peserta merupakan kader PKK dan Posyandu, remaja dan sejumlah aparat Desa Sanja yang berdomisili di satu daerah yang berdekatan, sehingga mereka tidak membutuhkan biaya yang cukup besar untuk mengikuti kegiatan PKM. Tempat yang digunakan merupakan majlis ta'lim milik pribadi yang dapat digunakan hanya dengan memberikan dana serelanya untuk kebersihan dan listrik. Untu pelatihan komputer sendiri, fasilitas laptop diperoleh melalui mahasiswa maupun warga yang berkenan meminjamkan laptop perbadinya untuk keperluan pelatihan ini.

b) Kegiatan dilakukan Secara Tatap Muka

Karena masa Covid 19 telah berlalu, kegiatan penyuluhan dan pelatihan literasi digital ini dilakukan secara tatap muka sehingga dapat terbangun interaksi total antara tim PKM dan para peserta. Kegiatan dapat terasa lebih hidup dan bermakna dan pembangunan keterampilan digital literacy sendiri dapat dilakukan secara maksimal karena peserta berlatih melalui metode Learning by Doing, belajar lalu langsung diterapkan secara langsung dalam penyelesaian tugas- tugas yang diberikan oleh instruktur.

c) Bangkitnya Motivasi Untuk Belajar Literasi Digital

Selama mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan peningkatan keterampilan literasi, para peseta terlihat sangat antusias mengikuti acara. Hal tersebut dapat dilihat melalui keaktifan mereka untuk merespon pertanyaan dari pemateri maupun antusiasme mereka mengajukan pertanyaan. Dalam kegiatan pelatihan komputerpun, peserta sangat bersemangat menyimak instruksi dari pemateri dan mengikuti arahan dari para mahasiswa pendamping dalam penyelesaian tugas- tugas yang diberikan.

d) Terbangunnya Keterampilan Dasar dan Kecerdasan Emosional Terkait Literasi Digital.

Setelah memperoleh penyuluhan dan pelatihan bertemakan peningkatan keterampilan Literasi Digital, para peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya untuk terus meningkatkan kapasitas diri dalam bidang digital agar dapat menyelesaikan tugas- tugas sebagai pelayan masyarakat. Para pemuda jug a semakin menyadari pentingnya memiliki keterampilan komputer untuk dapat menghadapi dunia kerja yang semakin menuntut adanya melek digital bagi para tenaga kerja. Pada akhirnya mereka juga memperoleh keterampilan yang nyata untuk dapat mengoperasikan komputer karena mereka mempelajari teknisnya dan mempraktekkannya secara langsung..

4. PENUTUP**Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian masyarakat bertemakan Peningkatan Keterampilan Literasi Digital bagi Kader PKK dan Posyandu Desa Sanja dapat berjalan dengan lancar. Hal ini terjadi berkat adanya kolaborasi yang kuat antara Tim PKM STKIP Kusuma Negara dan para kader PKK dan Posyandu serta aparat desa yang ikut terlibat.

PKM ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi para kader dan pemuda desa Sanja untuk memperluas wawasan mereka dan meningkatkan keterampilan literasi digital mereka. Hal ini dilakukan agar mereka memiliki kapasitas yang mumpuni sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak di wilayah Desa Sanja. Selbihnya diharapkan juga para peserta pada akhirnya dapat terus melanjutkan program pelatihan semacam ini secara mandiri dan berkelanjutan sehingga harapan aparat Desa Sanja untuk membangun desa digital dapat terwujud.

Melalui inisiasi kegiatan PKM bertemakan peningkatan keterampilan literasi digital, diharapkan akan tercipta kolaborasi antara STKIP Kusuma Negara dengan Desa Sanja. Dengan cara ini kampus dapat menjadi jembatan bagi masyarakat untuk memperoleh kebutuhan mereka secara intelektual maupun emosional. Kampus menjadi gen penggerak dan perubahan bagi kalangan *grass root* yang sangat membutuhkan bimbingan secara langsung.

Saran

Berikut sejumlah saran yang kiranya dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan program semacam ini ke depannya:

1. Perlunya sejumlah kampus untuk dapat berkolaborasi untuk melakukan program serupa untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pentingnya wawasan dan pengembangan keterampilan literasi digital.
2. Perlunya pihak aparat desa untuk dapat lebih mendukung kegiatan semacam ini dalam bentuk ketersediaan lab komputer agar program dapat dilakukan secara berkesinambungan tanpa mengandalkan fasilitas pinjaman dari tikPKM dan masyarakatnya sendiri.
3. Perlunya sikap lebih asertif dan kolaboratif dari masyarakat sendiri untuk menyambut hadirnya program semacam ini dan berani beranjak untuk menjadi lebih mandiri.

REFERENSI

- Anggraeni, A. D. (2018). Kreativitas Guru PAUD dalam Mengembangkan Literasi Dwibahasa melalui Media Sosial Blog di Kecamatan Limo dan Cinere. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2), 193. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v9i2.1530>
- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2005). Undang-Undang (UU) tentang guru dan dosen nomor 14. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*, 2. <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjWxrKeif7eAhVYfysKHcHWAOWQFjAAegQICRAC&url=https%3A%2F%2Fwww.ojk.go.id%2Fid%2Fkanal%2Fpasar-modal%2Fregulasi%2Fundang-undang%2FDocuments%2FPages%2Fundang-undang-nomo>
- Edi Suharto. (2010). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama.
- Ginting, D. (2021). *Literasi Digital Dalam Dunia Pendidikan Di Abad Ke-21*. Media Nusa Creative.
- Indonesia, D. P. R. (2012). Undang-Undang (UU) tentang Pendidikan Tinggi. *Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia*.
- Ir. Hendra Hamid, M. S. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1). Ministry of Education. (2017). Panduan Gerakan Literasi Nasional. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*, 50. <https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/wp-content/uploads/2017/08/panduan-gln.pdf>
- Permendagri, R. (2013). *Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga*. 1–8.
- Purbantara, A., & Mujiyanto. (2019). *Integrated Orientation Training Community Empowerment Module*. 2–7.
- Sumodiningrat, G. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat*. PT Gramedia Pustaka Utama.